



PT Capitalinc Investment Tbk.

**PAPARAN PUBLIK TAHUNAN 2020**  
**2020 ANNUAL PUBLIC EXPOSE**

# PT Capitalinc Investment Tbk.

Operational Highlights

Legal Highlights

Financial Highlights

Conclusion

# OPERATIONAL HIGHLIGHTS



# **Strategi untuk Memperbaiki Kelangsungan Usaha**

# PENGEMBANGAN USAHA

**PT INDO LNG PRIMA**

# PT INDO LNG PRIMA



**Nano LNG Facility**



**LNG Transportation Vehicle**



**LNG Dispenser**



**LNG Truck**

# Rencana Pengembangan Bisnis PT Indo LNG Prima

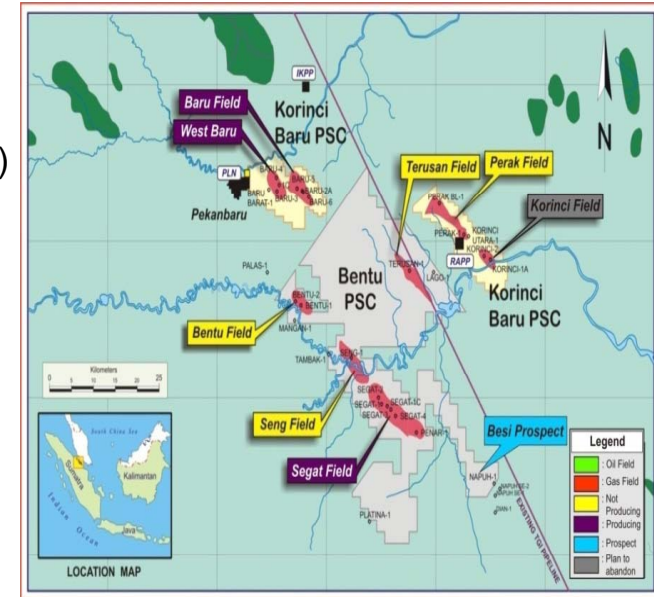


PT INDO LNG PRIMA



# PT INDO LNG PRIMA

- Provinsi : Riau
- Kabupaten : Pekanbaru & Pelelawan
- Participating Interest : EMP Korinci Baru Limited (100%)
- Operator : EMP Korinci Baru Limited (Luas : 252.5 Km<sup>2</sup>)
- PSC Contract : 15 Mei 1997 – 14 Mei 2027
- Total Produksi Wilayah Kerja : **19 BCF (sampai Agustus 2019)**
- Lapangan Produksi : -



POD	Tahun	Lapangan
POD I	2004	Baru, West Baru, Perak dan Korinci



# STATUS PROYEK NANO LNG

1. Memanfaatkan sumber gas yang ada di Bentu Propinsi Riau.
2. Penjajagan sudah dilaksanakan sejak 2019 dan telah memperoleh Investor dan Pasarnya.
3. Rencana pelaksanaan proyek belum dapat terealisasi karena adanya Pandemi Covid-19.
4. Perlu evaluasi ulang dari proyeksi dan rencana yang disusun pada tahun 2019.
5. Proyek NanoLNG ini tetap diusahakan dengan penyesuaian perubahan kondisi yang terjadi

# PENGEMBANGAN USAHA

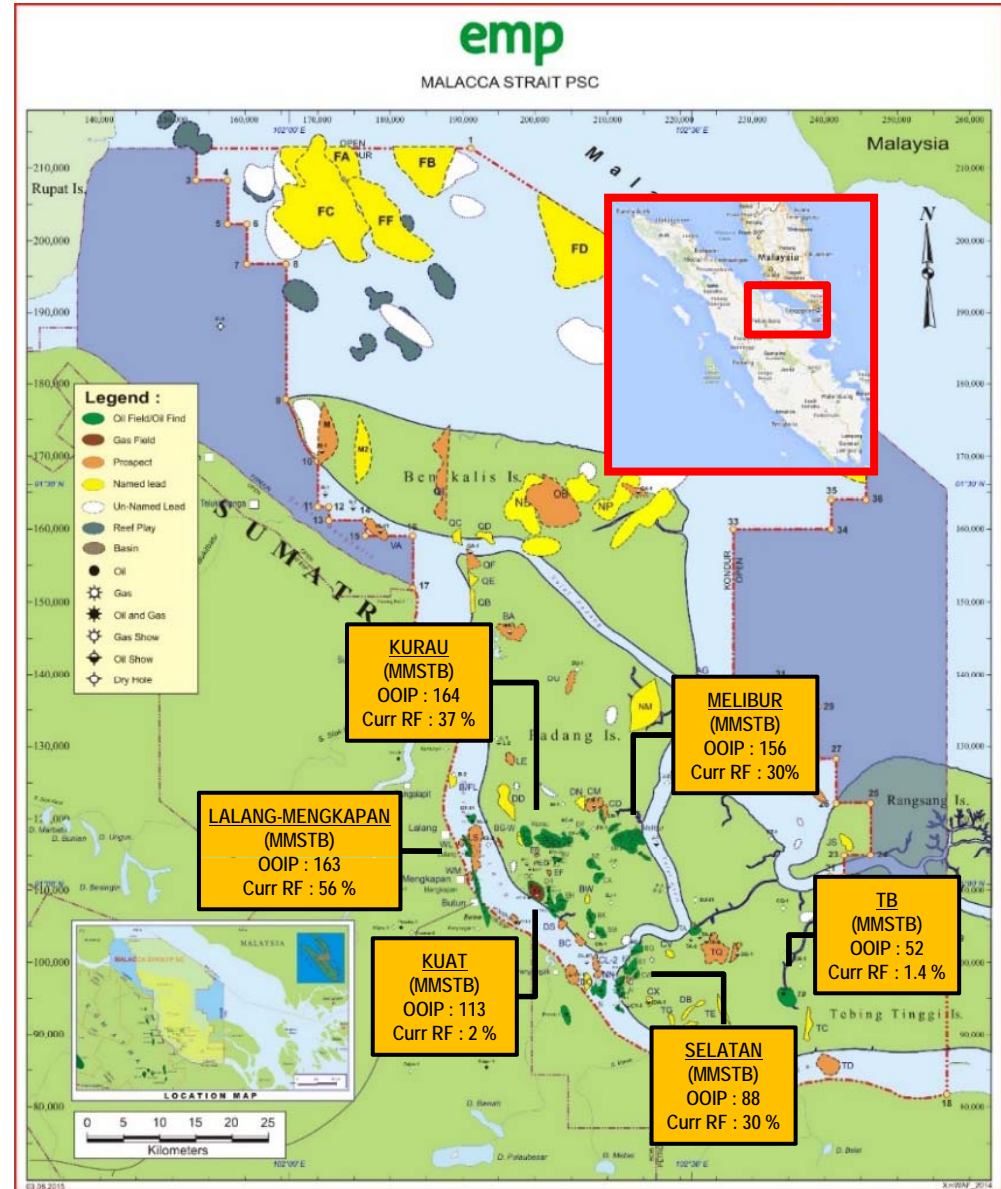
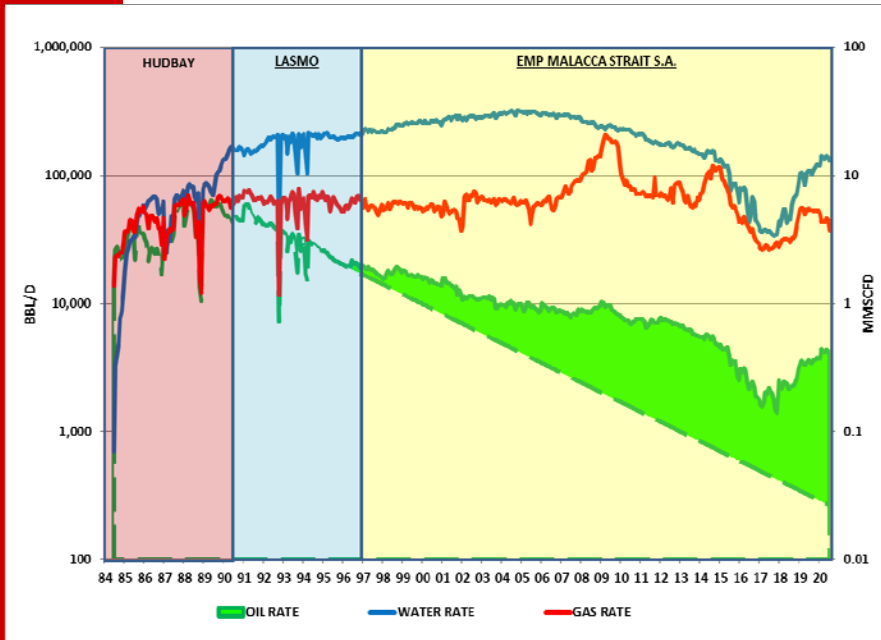
**PT INDO KILANG PRIMA**

# PT INDO KILANG PRIMA



# PSC MALACCA STRAIT OVERVIEW

<b>PSC</b>	: Malacca Strait (Meranti and Bengkalis, Riau Province)
Discovery	: 1980 (initial prod 1984)
Existing Contract Period	: 5 August 2020 – 4 August 2040
Area	: 7024.71 km <sup>2</sup> – 58% Offshore (water depth 30m) and 42% Onshore
OOIP/OGIP	: 902 MMSTB and 397 BCF
Cumulative Production	: 240 MMBO and 85 BSCF
Current Production	: 4750 BOPD and 3.2 MMSCFD
Cadangan (1.1.20)	: 15.7 MMSTB & 22 BCF



# PT INDO KILANG PRIMA

1. Menjajagi pembangunan Mini Refinery 1000 BPD di Sumur Minyak Malaka Propinsi Riau.
2. Sudah ada Investor yang berminat.
3. Sumber Minyak mentah sedang dalam perundingan.
4. Pasar untuk produknya berupa LPG, Bensin, Diesel, Aspal sedang dalam penjajagan.
5. Akan disusun Fesibility Studynya, untuk menentukan keekonomian proyek ini.

# PENGEMBANGAN USAHA

**PT INDOGAS KRIYA DWIGUNA**

# Pengembangan Bisnis PT INDOGAS KRIYA DWIGUNA

Pengembangan bisnis IKD adalah sebagai berikut:

1. Improve margin

Melakukan peningkatan margin yang ada dengan mendapatkan konsumen langsung.

2. Pengembangan infrastruktur

- a. Membangun jalur pipa baru untuk memenuhi kebutuhan gas konsumen/konsumen baru (konsumen langsung).
- b. Membangun CNG *Mother Station* untuk menaikkan penjualan CNG

3. Sumber gas dan pengembangan pasar / *market*

Akan mencari sumber-sumber gas dan konsumen baru, di dalam maupun di luar Jawa Timur.

# PT NDOGAS KRIYA DWIGUNA



MOTHER STATION – WUNUT



# PT INDOGAS KRIYA DWIGUNA



MOTHERSTATION - KALIDAWIR

# LEGAL HIGHLIGHTS

- IKP, saat ini telah menjadi anak perusahaan Perseroan, yang sahamnya sebesar 99,99% dimiliki oleh Perseroan, setelah diakuisisi oleh Perseroan pada tanggal 3 Maret 2017. Merupakan suatu perusahaan yang memiliki kegiatan usaha utamanya adalah di bidang kilang minyak dan direncanakan akan membangun minirefinery. Saat ini telah memiliki ijin untuk melakukan kilang minyak dari Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi.
- ILP, saat ini telah menjadi anak perusahaan Perseroan, yang sahamnya sebesar 99,99% dimiliki oleh Perseroan, setelah diakuisisi oleh Perseroan pada tanggal 23 Maret 2017. Merupakan suatu Perusahaan yang direncanakan akan melakukan pembangunan LNG plant dan akan melakukan perdagangan LNG.
- IKD, saat ini telah menjadi anak perusahaan Perseroan, yang sahamnya sebesar 99,00% dimiliki oleh Perseroan, setelah diakuisisi oleh Perseroan pada tanggal 19 Juni 2017. Merupakan suatu Perusahaan yang antara lain bergerak di bidang perdagangan gas, yang saat ini telah melakukan kegiatan penjualan gas dan telah memiliki/memasuki beberapa kontrak-kontrak penting dengan beberapa pihak sehingga mampu memberikan kontribusi pendapatan kepada Perseroan dalam jumlah yang cukup signifikan.

- Langkah strategis yang dilakukan Perseroan guna memperbaiki kelangsungan usaha Perseroan adalah :
- Tahun 2016 mulai membidik sektor hilir minyak dan gas bumi
- Tahun 2017 mulai melakukan investasi baru di sektor hilir minyak dan gas bumi melalui langkah-langkah konkrit berupa:
  1. Akuisisi PT Indo Kilang Prima (“IKP”) : 3 Maret 2017
  2. Akuisisi PT Indo LNG Prima (“ILP”) : 23 Maret 2017
  3. Akuisisi PT Indogas Kriya Dwiguna (“IKD”) : 19 Juni 2017
- Terbukti sampai dengan akhir tahun 2017 mampu memberikan kontribusi Pendapatan dari sektor hilir minyak dan gas bumi sebesar Rp 458,82 Milyar
- Tahun 2018 Perseroan mencanangkan untuk “Menuju Pengembangan Sektor Hilir” minyak dan gas bumi
- Tahun 2019 Perseroan mencanangkan sebagai tahun realisasi “Pengembangan Sektor Hilir” minyak dan gas bumi

- Perseroan mulai memperoleh kontribusi Pendapatan secara signifikan dari sektor hilir minyak dan gas bumi, pada Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan untuk Tahun Buku Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2018, sebagaimana dinyatakan bahwa pendapatan Perseroan sebesar Rp 576,4 Milyar terutama dikontribusikan oleh pendapatan yang berasal dari penjualan gas dan jasa dari Anak Perusahaan Perseroan yaitu IKD.
- Berdasarkan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 ini, Perseroan telah membukukan peningkatan pendapatan sebesar 49% jika dibandingkan dengan tahun 2018 sebab pada tahun 2019 ini Perseroan telah berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp 856,2 Milyar, yang pada tahun inipun terutama dikontribusikan oleh pendapatan dari hasil penjualan gas dan jasa dari Anak Perusahaan Perseroan yaitu IKD.

IKD adalah perusahaan swasta nasional dengan bidang bisnis utama dalam niaga gas alam yang dikirim dalam berbagai moda transportasi, antara lain CNG dan Pipeline.

Dalam menjalankan usaha tersebut IKD telah melengkapi persyaratan utama terkait dengan izin usaha yang dikeluarkan oleh kepala BKPM dengan nomor 158/1/IUPB/ESDM/PDMN/2017 yang mencakup:

1. Izin Usaha Niaga CNG
2. Izin Usaha Niaga Gas Pipa
3. Izin Usaha Niaga Gas Bumi Melalui Pipa Dedicated Hilir

Perizinan untuk Indo LNG Prima dan Indo Kilang Prima, dilaksanakan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan proyek.

# FINANCIAL HIGHLIGHTS

# PROFIT AND LOSS

(Dalam Milyaran Rupiah)

	Q3-2020	Q3-2019	FY-2019	FY-2018
<b>Pendapatan</b>	593,3	426,4	856,2	576,4
<b>Beban</b>	581,6	424,6	838,2	564,6
<b>Laba/(Rugi) Bersih Tahun Berjalan</b>	8,0	1,8	12,0	13,9
<b>Pendapatan/(Kerugian) komprehensif</b>	(0,4)	(6,3)	14,1	13,7

FY : Per 31 Desember

Q3 : Per 30 September



# FINANCIAL POSITION

*(Dalam Milyaran Rupiah)*

	Q3 -2020	FY- 2019
<b>Jumlah Aset</b>	887,4	815,9
<b>Jumlah Liabilitas</b>	873,7	801,8
<b>Jumlah Ekuitas</b>	13,7	14,1

FY : Per 31 Desember  
Q3 : Per 30 September

# CONCLUSION

- Usaha – usaha pada anak-anak perusahaan Perseroan yang sudah berjalan terbukti telah memberikan kontribusi terhadap Perseroan dan selanjutnya akan dikembangkan usaha-usaha lain yang saat ini sedang berjalan.
- Saat ini Perseroan tetap konsisten untuk melakukan investasi terutama di sektor minyak dan gas bumi, baik hulu maupun hilir.
- Namun demikian saat ini Perseroan sedang memfokuskan pada sektor hilir minyak dan gas bumi dan karenanya sedang menuju pada tahap pengembangan sektor hilir minyak dan gas bumi karena terbukti mampu berkontribusi pendapatan bagi Perseroan sehingga mampu menjaga kelangsungan usaha Perseroan.

*Terima Kasih*